

## IDBU Bagi Desa Batik Cibelok Pemalang Guna Menuju Desa Kreatif Melalui Upaya Branding Dan Teknologi Promosi Produk Untuk Mengurangi Pengangguran Akibat Pandemi Virus Korona

Fahmi Arifan<sup>1</sup>, Arwinda Nugraheni<sup>2</sup>, Gentur Handoyo<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>3</sup>Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, Semarang

<sup>1</sup>fahmiarifan@live.undip.ac.id

<sup>2</sup>arwinda\_46@yahoo.com

<sup>3</sup>gentuhandoyo12@gmail.com

*Abstrak* — Target khusus yang diharapkan dari kegiatan Iptek bagi Desa Binaan Undip (IDBU) adalah peningkatan produktivitas kelompok pengrajin di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang. Adapun mitra yang terlibat adalah UKM Batik Arum Cempaka. UKM Batik Arum Cempaka merupakan kelompok usaha yang bergerak di bidang produksi batik tulis khas Pemalang yang berada di RT 3 RW 4 Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, dengan memproduksi batik dari bahan kain sutera, tenun bukan mesin, dan katun. Motif yang diproduksi adalah motif pesisiran, jlamprang, encim, buketan dan motif baru lainnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode participatory action research dimana masyarakat dan tim pelaksana secara bersama-sama dilibatkan dalam penentuan jenis kegiatan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan persiapan merupakan kegiatan bersama antara tim perguruan tinggi dengan mitra untuk menentukan jenis kegiatan yang telah disusun tim berdasarkan hasil analisis situasi, potensi, dan permasalahan di mitra UKM Batik Arum Cempaka. Target tahun ke-1 adalah penerapan mesin *feeder* untuk pewarnaan batik yang akan diaplikasikan di UKM Batik Arum Cempaka. Target tahun ke-2 adalah, pelatihan penggunaan software Batik Fractal di UKM Batik Arum Cempaka untuk menghasilkan motif yang unik workshop pembukuan akuntansi, pendampingan pengurusan HAKI untuk motif batik yang dihasilkan, penerapan sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi penjualan, dan penerapan sistem informasi inventori di UKM Batik Arum Cempaka. Target tahun ke-3 adalah penerapan sistem pengelolaan inventori di UKM Batik Arum Cempaka penerapan dan penggunaan aplikasi manajemen inventori di UKM Batik Arum Cempaka pelatihan penggunaan daun mangrove (*Lumicera* sp), kulit terong belanda (*Solanum betaceu*), dan kulit manggis (*Garcinia mangostana* L) sebagai pewarna alami batik di UKM Batik Arum Cempaka serta serta pendampingan branding, logo, hak merek di UKM Batik Arum Cempaka dan hak rahasia dagang (proses produksi) di UKM Batik Arum Cempaka.

*Kata kunci* — Batik Tulis, *Feeder*, Pewarna

### I. PENDAHULUAN

Batik merupakan salah satu kekayaan seni adat dan budaya bangsa yang harus kita jaga dan kita kembangkan. Berbagai daerah memiliki ciri khas dalam model dan motif masing-masing begitu juga dengan Batik dari Kabupaten Pemalang. Batik Pemalang sudah ada sejak dahulu kala, dengan adanya motif klasikan yang pakem maupun ragam hias(motifnya). Batik Pemalang telah banyak diproduksi dalam berbagai corak dan bahan, dan telah digunakan sebagai pakaian resmi, seragam sekolah maupun harian. Ciri khas batik pemalang terletak pd motifnya digali dari

kekayaan budaya jawa, yang erat hubungannya dengan kebudayaan daerah. Batik pemalang mempunyai filosofi cukup dalam juga mempunyai nilai nilai seni tinggi dan khas. Seperti daerah pantai lainnya ragam hias batik Pemalang termasuk golongan Batik Pesisiran. Ciri utama batik Pesisiran ini antara lain menggunakan berbagai macam warna dan motifnya yang dipengaruhi kebudayaan atau kesenian Cina, India, Arab Maupun Barat. sekarang ini sesuai dengan kemajuan zaman batik dipergunakan juga sebagai pakaian wanita atau rok dan blus, juga kain panjang, daster dan lainnya. Pakaian pria sebagai kemeja safari dan

Website: [semnasppm.undip.ac.id](http://semnasppm.undip.ac.id)

jas. Disamping itu batik dipakai juga sebagai perlengkapan dan dekorasi rumah tangga seperti alas meja, bantal kursi, sprai, sarung bantal dan guling, gorden jendela dan kap lampu dll. Keadaan inilah yg mendukung makin maju dan berkembangnya usaha batik pada kurun dasawarsa terahir ini telah mampu menciptakan lapangan kerja dan lapangan usaha bagi masyarakat Pemalang.



Gbr 1. Motif Batik Pemalang

UKM Batik Arum Cempaka merupakan kelompok usaha yang bergerak di bidang produksi batik tulis khas Pemalang. UKM Batik Arum Cempaka berada di RT 3 RW 4 Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang, dimana di lokasi ini terdapat rumah batik (workshop) di bagian depan dan rumah produksi di bagian belakang. Kelompok usaha ini telah berdiri sejak tahun 2013 dimotori oleh Ibu Siti Masrotin, dengan memproduksi batik dari bahan kain sutera, tenun bukan mesin, dan katun. Motif yang diproduksi adalah motif pesisiran, jlamprang, encim, buketan dan motif baru lainnya.

Salah satu penghambat produksi batik UKM Batik Arum Cempaka adalah dalam produksi, yaitu pada bagian pewarnaan kain batik dengan ukuran lebih dari 2.5m (panjang). Proses pewarnaan kain panjang ini menghadapi kesulitan tersendiri, karena warna menjadi tidak rata dan zat warna yang digunakan jadi lebih boros jika dibandingkan dengan kain dengan ukuran 1 yard (90cm) maupun ukuran 1.3m. Hal ini menyebabkan kapasitas produksi terbatas dan tidak dapat memenuhi permintaan pasar. Oleh karena itu diperlukan peralatan yang mampu mengatasi permasalahan ini agar warna dapat merata serta efisien baik dalam hal penggunaan bahan baku, biaya, maupun tenaga, yaitu berupa mesin *feeder* (alat pencelup batik) untuk pewarnaan yang merata pada kain batik yang berukuran panjang.



Gbr 2. Penyerahan Mesin *Feeder* (pencelup batik) ke UKM Arum Cempaka.

Masalah kedua yang dihadapi oleh UKM Arum Cempaka adalah hambatan dalam pencatatan transaksi dan keuangan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terkomputerisasi. Hal ini menyebabkan data keuangan menjadi sulit dikelola dan rentan dimanipulasi. Sehingga tim pengabdian Undip akan memberikan workshop pembukuan akuntansi, pendampingan pengurusan HAKI untuk motif batik yang dihasilkan, penerapan sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi penjualan, dan penerapan sistem informasi inventori.

Permasalahan ketiga yang terungkap adalah pencatatan inventory masih dilakukan secara manual. Pencatatan persediaan yang masih manual, menjadikan pemilik kesulitan memantau stok dan melakukan sinkronisasi. Hal ini juga menjadikan kerentanan terjadinya kerugian materi akibat adanya stok batik yang hilang akibat terselip maupun sebab lainnya. Selain itu ketiga permasalahan di atas, UKM Batik Arum Cempaka juga menghadapi persoalan dalam hal permodalan dan kualitas sumber daya manusia para pegawai. Sehingga tim pengabdian Undip akan melakukan penerapan sistem pengelolaan inventori di UKM Batik Arum Cempaka, penerapan dan penggunaan aplikasi manajemen inventori di UKM Batik Arum Cempaka, pelatihan penggunaan daun mangrove (*Lumicera sp*), kulit terong belanda (*Solanum betaceu*), dan kulit manggis (*Garcinia mangostana L*) sebagai pewarna alami batik di UKM Batik Arum Cempaka, serta pendampingan branding, logo, hak merek di UKM Batik Arum Cempaka dan hak rahasia dagang (proses produksi) di UKM Batik Arum Cempaka.

## II. TUJUAN

### A. Tujuan

Program yang berjudul IDBU bagi desa batik Cibelok Pemalang guna menuju desa kreatif melalui upaya branding dan teknologi promosi produk untuk mengurangi pengangguran akibat pandemik virus korona :

a. meningkatkan produktivitas yang akan berpengaruh pada peningkatan kesejahteraan pemilik dan para karyawannya.

b. meningkatkan kuantitas dapat memperluas lapangan kerja atau menyerap tenaga kerja sehingga akan mengurangi pengangguran terutama masyarakat disekitarnya.

c. menambah ketrampilan karyawan sehingga mampu mengoperasikan, merawat dan memperbaiki alat proses.

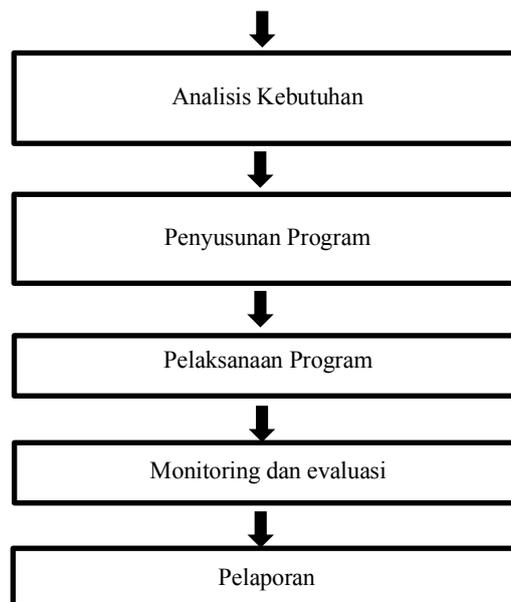
d. mengetahui ilmu manajemen sehingga lebih tertata rapi dalam pembukuan.

e. dapat memperluas jangkauan pemasaran.

## III. METODE

### A. Metode pendekatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode participatory action research dimana mitra (UKM Batik Desa Cibelok) dan tim Undip secara bersama-sama dilibatkan dalam penentuan jenis kegiatan dan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Kegiatan persiapan merupakan kegiatan bersama antara tim dengan kelompok sasaran untuk menetapkan jenis kegiatan yang disusun berdasarkan hasil analisis situasi awal yang disesuaikan dengan permasalahan dan potensi yang ada di mitra (UKM Batik Desa Cibelok). Digunakan cara-cara yang mudah diterima masyarakat seperti pelatihan dan pendampingan penggunaan mesin *feeder* (alat pencelup batik), penyuluhan intensif, komprehensif dan pendampingan terkait ekspor batik, workshop pembukuan akuntansi, penyuluhan intensif, komprehensif dan pendampingan terkait hak cipta dan hak dagang dari produk dan merk UKM, penerapan sistem informasi akuntansi, penerapan sistem informasi penjualan, dan penerapan sistem informasi inventori, motivasi dan pelatihan menggunakan bahan pewarna dari alam., dan pembuatan modul (buku panduan) tentang proses produksi batik dan modul penggunaan alat.



## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan November 2020 di salah satu rumah pemilik UKM Batik Arum Cempaka di Desa Cibelok Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang dengan kegiatan yang dilakukan yaitu:

### a. Koordinasi dengan pihak terkait

Koordinasi antara tim pengabdian dengan pemilik UKM Batik Arum Cempaka. Pada kegiatan ini membahas tentang kegiatan yang akan dilaksanakan, lokasi/tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hasil dari kegiatan ini disepakati tentang kegiatan sosialisasi kegiatan, waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, alat dan bahan yang dibutuhkan selama kegiatan, serta peralatan-peralatan pendukung lain yang dibutuhkan selama kegiatan pengabdian berlangsung.

### b. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk ceramah demonstrasi yang dilanjutkan dengan eksperimen langsung dengan menggunakan mesin *feeder* (alat pencelup batik) yang telah di desain dan akan diserahkan ke pemilik UKM Batik Arum Cempaka. Tim pengabdian mendemonstrasikan terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan peserta yang mempraktekkan sendiri sesuai dengan yang sudah dipraktekkan.



Gbr. 3 Penggunaan Mesin *Feeder* (Alat Pencelup Batik)

Sebelum dilakukan demonstrasi penggunaan alat, para peserta diberikan penjelasan secara singkat dan jelas tentang prosedur penggunaan dari alat pencelup batik dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pewarnaan produk batik yang merata pada kain batik berukuran panjang. Kegiatan pengabdian ini disambut antusias oleh warga dan disimak dengan baik informasi yang diberikan serta peserta aktif bertanya terkait proses pewarnaan.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan gambaran kepada para peserta mengenai penggunaan bahan pewarna alami yang dapat digunakan sebagai pengganti warna sintetik pada batik. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemasukan dan produktivitas UKM Batik Arum Cempaka.

#### c. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara wawancara langsung pada para pengrajin yang bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan pemahaman para peserta pada kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Aspek yang ditinjau adalah tentang pendapat dan tanggapan peserta tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa program pengabdian ini merupakan terobosan baru untuk meningkatkan produktivitas UKM Arum Cempaka.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu penulis mampu memperbanyak literasi untuk menambah pengetahuan dan juga mampu mengontrol kegiatan yang telah dilaksanakan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Undip mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Diponegoro telah mendukung dan berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini.

#### REFERENSI

- [1] Mcdermott, B. M., Batik, M., Roberts, L., & Gibbon, P. (2002). Parent and child report of family functioning in a clinical child and adolescent eating disorders sample. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 36(4), 509-514.
- [2] Soebagiyo, D., & Wahyudi, M. (2008). Analisis kompetensi produk unggulan daerah pada batik tulis dan cap solo di Dati II Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 9(2), 184-197.
- [3] Syafitri, N. (2010). Perbandingan Metode K-Nearest Neighbor (KNN) Dan Metode Nearest Cluster Classifier (NCC) Dalam Pengklasifikasian Kualitas Batik Tulis. *JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI & PENDIDIKAN*, 2(1).
- [4] Umami, A. R., Hartanti, R. I., & Sujoso, A. D. P. (2014). Hubungan antara Karakteristik Responden dan Sikap Kerja Duduk dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah (Low Back Pain) Pada Pekerja Batik Tulis (The Relationship Among Respondent Characteristic and Awkward Posture with Low Back Pain in Batik Workers). *Pustaka Kesehatan*, 2(1), 72-78.
- [5] Susanto, A. (2013). Pengaruh Promosi, harga dan inovasi Produk terhadap keputusan pembelian pada batik tulis Karangmlati Demak (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- [6] Yuliana, R. (2006). Pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian pakaian batik tulis danar hadi (studi konsumen wanita pada outlet danar hadi Diponegoro Surabaya). (Online). [www.scribd.com](http://www.scribd.com).